

Perhatian Orang Tua Siswa Kelas V SDN 6 Masbagik Utara dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar

Nadia Septa Sari*, Muhammad Husni, Muh. Yazid, Yul Alfian Hadi

Program Studi PGSD, Universitas Hamzanwadi, Lotim-Nusa Tenggara Barat, Indonesia.

*Corresponding Author: nadiasepta1999@gmail.com

Abstract

Motivation is one of the factors that determine the success of learning. However, a student's learning motivation will not grow without a strong will from the student so that someone needs to stimulate it. When studying at home, one of the ways that can foster student learning motivation is the attention of parents. This study aims to determine the effect of parental attention on students' learning motivation. The type of research used is descriptive quantitative research with the research design used is correlation. The research was conducted in July 2022 at SDN 6 Masbagik Utara. The sample in this study used one class, namely the fifth grade students of SDN 6 Masbagik Utara, totaling 20 people. Data collection techniques using questionnaires, observations, and interviews. The results showed that parental attention had a significant effect on students' learning motivation by contributing 67.3%.

Keywords: parental attention; learning motivation

Abstrak

Motivasi adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar. Namun Motivasi belajar seorang siswa tidak akan tumbuh tanpa ada kemauan yang kuat dari siswa itu sehingga perlu seseorang untuk merangsangnya. Ketika belajar di rumah, salah satu cara yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah perhatian orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain penelitian yang digunakan adalah korelasi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2022 di SDN 6 Masbagik Utara. Sampel dalam penelitian ini menggunakan satu kelas yaitu siswa kelas V SDN 6 Masbagik Utara yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan memberikan sumbangan sebesar 67,3% Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 6 Masbagik Utara.

Kata Kunci: perhatian orang tua; motivasi belajar

Article History:

Received 2022-08-17

Revised 2022-10-06

Accepted 2022-10-11

DOI:

10.31949/educatio.v8i3.3224

PENDAHULUAN

Dalam belajar, salah satu faktor yang dapat menentukan adalah motivasi. Keberhasilan belajar akan tercapai apabila pada diri ada motivasi untuk belajar. Motivasi merupakan sebuah dorongan yang ada di dalam diri seseorang bertujuan untuk melakukan suatu perbuatan, baik dilakukan secara sengaja ataupun tidak sengaja guna mencapai tujuan tertentu (Fauziah, 2017; Oktiani, 2017). Motivasi belajar menjadi daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan dapat dicapai. (Sadirman, 2014). Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku (Sani et al, 2020). Motivasi merupakan proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melaksanakan suatu tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Ariyanto & Sulistyorini, 2020; Winata, 2021). Motivasi belajar seorang siswa tidak akan tumbuh begitu saja tanpa ada kemauan yang kuat dari dalam diri siswa itu sendiri atau dapat tumbuh apabila ada seseorang yang merangsangnya dengan berbagai cara (Fajar & Putra, 2021;

Saumi et al, 2021). Motivasi siswa dapat digerakkan dari faktor eksternal seperti pemberian materi oleh guru yang disusun secara kreatif, dukungan dari orang tua, sedangkan motivasi dari faktor internal dapat digerakkan dengan adanya minat belajar dari siswa (Kusumaningrini & Sudibjo, 2021).

Peran orang tua sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa (Olokooba & Owoyale-Abdulganiy, 2022). Salah satu cara yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah perhatian orang tua. Perhatian orang tua adalah kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina siswa secara terus menerus dengan memberikan bantuan dari orang tua kepada siswa untuk memenuhi kebutuhan dasar siswa dalam wujud pemberian perhatian, perasaan aman dan nyaman, serta rasa kasih sayang terhadap pendidikan siswa, akan menumbuhkan aktivitas siswa sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan. (Rahman, 2021). Dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada siswa dapat meningkatkan sebuah perilaku yang positif karena disegala tingkah lakunya selalu mendapat semangat dan perhatian. Orang tua yang memiliki waktu luang memberikan perhatian terhadap perkembangan siswa akan mempunyai akibat yang baik bagi perkembangan siswa.

Hasil penelitian-penelitian sebelumnya juga membuktikan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan Aryanti & Muhsin (2020) menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMK PGRI 01 Semarang. Penelitian yang dilakukan Maptuhah & Juhji (2021) juga membuktikan bahwa perhatian orangtua berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik madrasah tsanawiyah dalam pembelajaran daring. Setiani et al. (2019) dalam penelitiannya juga membuktikan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada SMA Negeri 2 Sampit. Penelitian serupa juga dilakukan Afriansyah (2020) yang menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Palembang. Dari hasil-hasil penelitian tersebut semakin memperjelas pendapat bahwa perhatian orang tua sangat menentukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini yang menjadikan peneliti tertarik melakukan penelitian serupa, namun dengan sampel yang berbeda, yaitu siswa sekolah dasar.

Penelitian ini mengambil sampel siswa kelas V SDN 6 Masbagik Utara. Berdasarkan hasil observasi, diketahui guru selalu memberikan motivasi pada siswa saat memulai pembelajaran. Guru juga tidak lupa mengingatkan siswa untuk rajin belajar, dan memberikan penghargaan kepada siswa berupa pujian. Namun beberapa siswa tampak tidak aktif mengikuti pelajaran, suka membuat ribut suasana kelas, dan jarang mengerjakan tugas rumah (PR). Hal ini mengindikasikan siswa tersebut kurang sungguh-sungguh atau kurang termotivasi dalam belajar. Jika melihat guru cukup baik memberikan motivasi kepada para siswa, mungkin saja ada faktor lain yang mempengaruhinya, dalam hal ini adalah perhatian orang tua. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN 6 Masbagik Utara.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pendekatan kuantitatif yaitu metode deskriptif. Penelitian deskriptif ini berusaha untuk menjawab pertanyaan peneliti dengan memperhatikan aspek yang didapatkan dari banyak data penelitian, sehingga dapat menggambarkan suatu kondisi, peristiwa atau fenomena spesifik dan urut. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun desain dalam penelitian ini adalah kolerasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 6 Masbagik Utara, Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur, Provinsi NTB pada tahun 2021/2022 pada kelas V dengan jumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi dan wawancara. Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui motivasi dan perhatian yang diberikan orangtua. Untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan angket ini, peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subjek tetapi cukup dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk mendapatkan respon. Adapun observasi dilakukan peneliti dilakukan untuk mengamati perilaku motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Sedangkan wawancara dilakukan kepada guru, siswa dan orang tua siswa. wawancara

digunakan sebagai teknik pengumpulan untuk mengetahui data perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua siswa terhadap motivasi belajar, maka data dianalisis dengan menggunakan regresi linear sederhana.

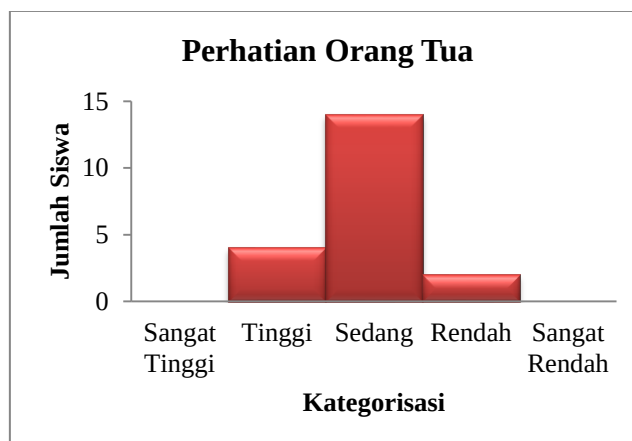
HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini diperoleh dari siswa kelas V yang ada di SDN 6 Masbagik Utara sebagai sampel penelitian dengan responden sebanyak 20 siswa. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang tua siswa secara random yang ada di SDN 6 Masbagik Utara khususnya kelas V. Hasil wawancara dengan orangtua diketahui bahwa orang tua siswa memberikan contoh yang baik kepada siswa agar senantiasa giat dalam belajar dan menghargai orang lain, orang tua juga memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam belajar dan selalu mengingatkan siswa untuk menyelesaikan pekerjaan rumah (PR), orang tua juga berusaha memenuhi kebutuhan siswa dengan menyediakan fasilitas belajar siswa seperti membelikan alat tulis yang dibutuhkan dalam belajar, didalam mengerjakan pekerjaan rumah orang tua selalu berusaha meluangkan waktunya untuk membimbing siswa dalam mengerjakan tugas sekolah yang tidak dimengerti, dan ketika siswa mendapat prestasi disekolah orang tua memberikan pujian dan berusaha memberikan hadiah karena dengan memberikan penghargaan kepada siswa akan selalu meningkatkan motivasi belajarnya dan merasa bahwa apa yang dicapai selalu dihargai.

Penelitian ini juga dilakukan dengan melakukan observasi kegiatan pembelajaran. Hasil Observasi pada saat pembelajaran berlangsung di kelas V SDN 6 Masbagik Utara, dari 20 siswa ada 14 siswa sebelum memulai pembelajaran siswa mempersiapkan buku catatan dan buku pelajaran. Saat guru memberikan penjelasan tampak beberapa siswa tidak menyimak. Selama proses pembelajaran hampir semua siswa antusias dan bersemangat dalam belajar, mereka mencatat apa yang disampaikan guru ketika pembelajaran berlangsung. Walau pun terlihat sesekali ada siswa yang mengganggu teman duduknya pada saat belajar.

Menurut salah seorang guru, memberikan hadiah ke siswa menjadikan mereka lebih rajin belajar dan apa yang dia kerjakan merasa dihargai, saya juga selalu mengatakan ke siswa saya untuk mengharga orang lain, saya menyuruh anak saya agar selalu rajin belajar agar cita-citanya bisa dia capai, saya juga berusaha menyediakan perlengkapan sekolah siswa saya karena itu hal penting apalagi buku sama pulpen dan saya berusaha membantu siswa saya dalam belajar berusaha membimbingnya, selalu meluangkan waktu.

Untuk mengetahui perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa dilakukan penyebaran angket kepada 20 siswa kelas V. Angket ini untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 6 Masbagik Utara. Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan angket perhatian orang tua besarnya nilai maksimum adalah 66, nilai minimum adalah 35, nilai mean sebesar 58,1 dan standar deviasi sebesar 10,83. Hasil konversi data kumulatif distribusi frekuensi perhatian orang tua dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Konversi data kumulatif distribusi perhatian orang tua

Berdasarkan gambar 1, diketahui bahwa pengaruh perhatian orang tua berada pada kategori tinggi yaitu 4 responden atau setara dengan 20%, pada kategori sedang yaitu 14 orang responden atau setara dengan 70% dan pada kategori rendah yaitu 2 responden atau setara dengan 10%, sedangkan tidak ada responden yang berada pada kategori sangat tinggi dan sangat rendah.



Gambar 2. Konversi data kumulatif distribusi motivasi belajar

Berdasarkan gambar 2, diketahui bahwa pengaruh motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi yaitu 6 responden atau setara dengan 30%, pada kategori sedang yaitu 10 orang responden atau setara dengan 50%, pada kategori rendah yaitu 3 responden atau setara dengan 15% dan pada kategori sangat rendah yaitu 1 responden atau setara dengan 5%, sedangkan tidak ada responden yang berada pada kategori sangat tinggi.

Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua siswa terhadap motivasi belajar, dilakukan uji regresi linear sederhana. Hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil regresi linier sederhana

	Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	34.432	4.270	5.198	.000
	Total_X	.421	.065	3.587	.000

Berdasarkan tabel 1, diketahui diperoleh nilai $a = 34,432$ dan $b = 0,421$, sehingga persamaan regresinya:

$$Y = 34,432 + 0,421X$$

Konstanta $a = 34,432$, jika variabel perhatian orang tua dianggap sama dengan nol, maka variabel motivasi belajar siswa sebesar 34,432. Koefisien motivasi $b = 0,421$, jika variabel dukungan orang tua mengalami kenaikan satu poin, sementara dukungan orang tua dianggap tetap maka akan menyebabkan kenaikan motivasi belajar peserta didik sebesar 0,421.

Nilai-t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas (perhatian orang tua) terhadap variabel terikat (motivasi belajar siswa). Cara melakukan uji t adalah membandingkan nilai signifikansi $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$) dan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar. Dari tabel 1 dapat dijelaskan bahwa hasil uji-t diperoleh hasil t_{hitung} variable X sebesar 3,587. Untuk nilai t_{tabel} dengan sampel sebanyak 20 siswa dan tingkat signifikan sebesar 0,05 (5%) adalah 2,080, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak, dan H_a diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa variable perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.

Tabel 2. Hasil Kolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 ^a	.673	.641	4.3126

Pada tabel 2, nilai R merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Berdasarkan tabel model summary diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,673. Artinya bahwa perhatian orang tua (X) dan motivasi belajar (Y) berada pada interval 0,60-0,79 yang memiliki tingkat pengaruh tinggi. Dengan demikian korelasi variabel perhatian orang tua terhadap motivasi belajar mempunyai korelasi yang termasuk dalam kategori tinggi. Menurut Nur (2016) perhatian orang tua berhubungan secara positif dengan motivasi belajar siswa. Perhatian yang besar diberikan orang tua akan berdampak besar juga terhadap motivasi belajar siswa.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih variabel X terhadap variabel Y. Melalui tabel model summary juga diperoleh nilai R square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Dari tabel 2, nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 67,3% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas (perhatian orang tua) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 67,3% terhadap variabel terikat (motivasi belajar siswa) dan sisanya 32,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel perhatian orang tua.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Dwi Prasetya (2014) yang menyatakan bahwa Perhatian orang tua akan memberikan dampak signifikan ketika siswa belajar, dimana siswa merasa aman, nyaman, tenang ketika orang tua selalu peduli dan memperhatikannya dalam belajar. Hal ini sesuai juga dengan Kusumaningrini & Sudibjo (2021) yang menyatakan bahwa motivasi siswa dapat digerakkan dari faktor eksternal seperti dukungan dan perhatian dari orang tua. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini juga mendukung penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan Aryanti & Muhsin (2020), Maptuhah & Juhji (2021), Setiani et al. (2019), dan Afpriansyah (2020) yang menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orangtua siswa memiliki kontribusi sebesar 67,3% terhadap motivasi belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN 6 Masbagik Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Afpriansyah, P. (2020). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 13 Palembang* (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).
- Aryanti, Y. D., & Muhsin, M. (2020). Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua, Iklim Kelas dan Kreativitas Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 243-260.
- Ariyanto, A., & Sulistyorini, S. (2020). Konsep motivasi dasar dan aplikasi dalam lembaga pendidikan Islam. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 4(2), 103-114.
- Dwi Prasetya, D. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Fauziah, A. (2017). Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 47-53.
- Fajar, W. M., & Putra, E. D. (2021). Peran Guru Melalui Program Adiwiyata Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3).
- Kusumaningrini, D. L., & Sudibjo, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(01), 145-161.

- Maptuhah, M., & Juhji, J. (2021). Pengaruh Perhatian Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 25-34.
- Nur, M. A. (2016). Pengaruh perhatian orang tua, konsep diri, persepsi tentang matematika terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar siswa kelas VIII SMP negeri di kecamatan ujung loe kabupaten bulukumba. *Matematika Dan Pembelajaran*, 4(2), 64-79.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216-232. <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Olokooba, I. N., & Owoyale-Abdulganiy, I. S. (2022). Influence of parental factors on upper basic students' performance in Social and Islamic Studies in Ilorin, Nigeria. *International Journal of Educational Innovation and Research*, 1(2), 163–169. <https://doi.org/10.31949/ijeir.v1i2.2524>
- Rahman. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 2(2), 171-180
- Sani, D. N., Fandizal, M., & Astuti, Y. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia Vol*, 4(2).
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali. Pers
- Setiani, F., Jayadi, J., & Setyaningsih, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Sma Negeri 2 Sampit. *Jurnal Paedagogie Media Kependidikan, Keilmuan Dan Keagamaan*, 7(1), 48-55.
- Saumi, N. N., Murtono, M., & Ismaya, E. A. (2021). Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 149-155. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.892>
- Winata, I. K. (2021). Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 13.